

PELATIHAN PROSES PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KONVEKSI DI DESA SABAJAYA

Fadhila Nur Kharisma¹, Arif Rahman Hakim, M.Psi²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

ak19.fadhilakharisma@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, arif.hakim@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh semua masyarakat, UMKM ini menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami yang mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk memperoleh pendapatan. bahkan UMKM juga merupakan jenis usaha yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengatasi perkonomian masyarakat Indonesia. Pembukuan keuangan memiliki keterkaitan yang kuat pada UMKM, yang dapat membantu menata keuangan secara rinci pada pelaku UMKM. Pada umumnya pencatatan laporan keuangan bulanan di UMKM konveksi di Sabajaya masih belum optimal dikarenakan kurangnya SDM yang mengerti akan pentingnya pencatatan laporan keuangan menjadi kurang efektif dan efisien maka dari itu perlu adanya pembukuan atau pencatatan laporan keuangan bulanan. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pembukuan pada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan pada usaha yang dijalankan. Dengan adanya proses pencatatan laporan keuangan bulanan diharapkan bisa membantu meningkatkan dan memudahkan para SDM UMKM mengetahui pemasukan dan pengeluaran keuangan termasuk yang ada di UMKM konveksi “Suparman Collection”.

Kata kunci : UMKM, Sosialisasi, Pencatatan.

PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) berkontribusi penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, domestik bruto paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Tambunan, 2009).

Kelompok KKN pada desa Sabajaya kecamatan Tirtajaya kabupaten Karawang, telah mengembangkan salah satu UMKM desa yaitu usaha konveksi yang membuat suatu produk cenderamata berupa tas mini, dompet, id card,

sampul binder, dan sebagainya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait pencatatan pembukuan keuangan bulanan yang dapat membantu untuk mengontrol perkembangan serta keadaan keuangan pada pelaku UMKM sehingga dapat dijadikan alat bantu untuk pengambilan keputusan, pengawasan, dan pemisahan atas aset, kewajiban, penghasilan dan pengeluaran usaha.

Pencatatan laporan keuangan bulanan pada UMKM konveksi di Sabajaya terbilang masih belum optimal dikarenakan kurangnya SDM yang mengerti akan pentingnya pencatatan laporan keuangan menjadi kurang efektif dan efisien maka dari itu perlu adanya pembukuan atau pencatatan laporan keuangan bulanan. Tujuan dilakukannya sosialisasi untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pembukuan pada pelaku UMKM dalam mengelola keuangan pada usaha yang dijalankan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan yang mudah diaplikasikan sehingga dapat meningkatkan motivasi dan kesadaran dalam menjalankan usahanya.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan sosialisasi ini adalah dengan memberikan pelatihan kepada pelaku UMKM Konveksi yang berada pada desa Sabajaya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Kegiatan ini dilakukan pada UMKM Konveksi “Suparman Collection” yang terletak pada Dusun Trijaya, Desa Sabajaya, Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang. Kelompok KKN pada desa Sabajaya mengadakan kegiatan sosialisasi dengan pihak UMKM konveksi Suparman Collection untuk memberikan pelatihan mengenai proses pencatatan laporan keuangan bulanan, juga mengadakan sesi tanya jawab kepada pemilik UMKM konveksi Suparman Collection mengenai informasi apa saja yang dibutuhkan dan kurang dipahami dan juga melakukan evaluasi terhadap UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Kegiatan Sosialisasi Pembahasan Laporan Keuangan Bulanan pada UMKM Konveksi “Suparman Collection”



Gambar 1. Sosialisasi Pembahasan Laporan Keuangan
Di UMKM Konveksi “Suparman Collection”

Pada tahap sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan wawasan mengenai tujuan pemahaman tentang konsep-konsep yang berhubungan dengan pelatihan pencatatan keuangan. Dalam kegiatan sosialisasi, memaparkan pemahaman mengenai pencatatan dalam akuntansi dan manfaat-manfaat pencatatan dalam suatu pembukuan keuangan. Pelatihan laporan keuangan dilakukan dengan cara memberikan penjelasan-penjelasan konsep-konsep akuntansi, pengertian pencatatan keuangan, manfaat pencatatan keuangan dalam dunia usaha dan prosedur pencatatan keuangan.

B. Kegiatan Praktik dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Bulanan

Kegiatan praktik pembukuan laporan keuangan bulanan, mahasiswa/i mempraktikkan contoh pembukuan laporan keuangan bulanan kepada pihak UMKM. Hal-hal yang dipraktikkan oleh mahasiswa/i yakni mengenai pencatatan dan pembukuan hasil laporan keuangan bulanan dengan cara pengisian kolom tanggal, pengisian kolom keterangan, debit, kredit dan saldo. Pada praktik kali ini mahasiswa/i mempraktikkan secara langsung tata cara menulis laporan keuangan bulanan. Setelah melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran di buku

keuangan bulanan, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang ada pada buku keuangan bulanan yang telah disediakan. Pendampingan dilakukan pada saat mempraktikkan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran yang di pindahkan dari nota transaksi.

C. Kegiatan Evaluasi Pencatatan laporan keuangan bulanan

Tahap terakhir adalah melaksanakan evaluasi terhadap pencatatan yang telah dilakukan oleh UMKM terkait.

PEMBAHASAN

Pada tahap sosialisasi dilakukan juga observasi ke tempat UMKM terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum permasalahan inti yang terdapat pada pelaku UMKM, pihak UMKM Konveksi pada desa Sabajaya ini terbilang masih belum optimal di karenakan kurangnya SDM yang mengerti akan pentingnya pencatatan laporan keuangan menjadi kurang efektif dan efisien maka dari itu perlu adanya pembukuan atau pencatatan laporan keuangan bulanan. Semua ini agar keuangan mereka tersusun secara teratur dan mereka dapat melihat kondisi perkembangan usahanya, termasuk keuntungan dan kerugian, Maka dari itu diberikan pemahaman mengenai manfaat dari pembukuan keuangan dan juga dilakukan pelatihan pembukuan pada pelaku UMKM Konveksi dengan mempraktikkan pencatatan posisi keuangan pada buku kas, yakni pengisian kolom keterangan, debit, kredit dan saldo. Selain itu para pelaku UMKM diberikan penjelasan dan contoh kasus yang akan terjadi dalam kegiatan transaksi sehari-hari, seperti pemasukkan yang dicatat di debit dan pengeluaran yang dicatat di kredit.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

KESIMPULAN

Permasalahan yang terletak pada UMKM konveksi desa Sabajaya ini terletak pada kurangnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pembukuan yang baik bagi usahanya, mengingat pentingnya peran laporan keuangan bulanan bagi UMKM yang sedang dijalankannya untuk melihat untung dan rugi dari UMKM tersebut. Pada penerapan pelatihan pembukuan keuangan bulanan UMKM yang

telah terlaksana dari mulai sosialisasi sampai evaluasi pematerian pembukuan terhadap pelaku UMKM yang mudah – mudahan dapat membantu proses pencatatan pengeluaran dan pemasukan di UMKM tersebut.

REKOMENDASI

Rekomendasi yang diberikan mahasiswa/i untuk pemerintahan desa setempat agar memberikan pemahaman terhadap UMKM mengenai pembukuan laporan keuangan. karena peran UMKM amat sangat penting untuk perekonomian masyarakat, untuk itu diperlukan dukungan dari pemerintahan desa setempat untuk terus memajukan UMKM agar semakin berkembang lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa ferata ayuning putri, Kartika hendra titisari, Widya putri ratnasari, Marisa ayu nurhomah, Puji lestari, Ferlina ekinanda, Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada UMKM Kuliner Di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta, (Jurnal Pengabdian Barelang (JPB)) Vol. 3 No. 1 Tahun 2021.
- Denny putri hapsari, Andari, Ade nahdiatul hasanah, Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten serang, (Jurnal Akuntansi) Vol. 4 No. 2 Juli 2017.
- Margunani, Inaya Sari Melati, Ahmad Sehabuddin. Pelatihan pencatatan sederhana UMKM intip di desa Nyatnyono Ungaran Semarang, 31 Juli 2020
- Muhammad yusuf, Riski iin widayanti, Yusmaniarti, Pelatihan Pembukuan Kas Bagi Pelaku Usaha Kecil Di RT 03 dan RT 06 Kelurahan Anggut atas Kota Bengkulu, (jurnal ilmiah mahasiswa kuliah kerja nyata (JIMAKUKERTA)) Vol. 1 No. 1 Desember 2021.
- Sixpria, N., Suhartati, T., & Warsini, S. (2014). Implementasi Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Dalam Proses Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 90-95.
- Tambunan, T. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia.